

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan angan-angan seseorang dituangkan melalui bahasa baik, lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini dan berkesinambungan.

Setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama bahasa resmi yang digunakan oleh negara yang ditempati peserta didik. Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pelajaran yang diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan supaya peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu program pengajaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tertulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah guru harus kreatif untuk memotivasi siswa, menarik minat siswa, dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai. (Buku Perkembangan Peserta Didik 2008 : 136)

Pada proses pembelajaran sekarang hal terpenting yang dituntut Dinas Pendidikan pada setiap guru adalah bagaimana cara memajukan pendidikan siswa siswi Bangsa Indonesia agar lebih maju dari sebelumnya. Dan salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar adalah membaca dan menulis. Karena ini adalah hal dasar agar siswa dapat berkembang dan menerima pelajaran dari guru yang disampaikan. Tanpa kedua hal tersebut para guru akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Pada siswa kelas III sekarang, setiap siswa dituntut untuk mulai belajar menulis yaitu mengarang sederhana.

Kemampuan menulis mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan, penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidak mudah. Maka untuk bisa

mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 1 Tolinggula Ulu, peneliti menemukan fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan sederhana.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal yang dilakukan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang, yang mampu sekitar 30,83 %, yang kurang mampu 26,67 % dan yang tidak mampu 42,50 %. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan siswa pada kelas III SDN 1 Tolinggula Ulu mencapai 30,83 %, sementara standar ketuntasan minimal yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh guru yang tidak menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah serta penyajian materi pembelajaran yang dilakukan guru tidak bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja, serta ketidakseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia saat itu.

Untuk itu masalah ini dipilih karena dalam proses pembelajaran pembuatan karangan pada anak kelas III SD, guru tidak memberi pelatihan secara intensif, guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti kegiatan menulis, siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan gagasannya, sering mengulang kata lalu dan terus, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraph yang satu dengan paragraph yang lain juga tidak berkesinambungan.

Berdasarkan hal ini peneliti memilih media gambar seri sebagai salah satu alternatif untuk membantu daya berpikir siswa dalam berimajinasi, merangsang pola berfikir secara logis. Maka untuk memotifasi siswa, menarik minat siswa dan mempermudah siswa membuat karangan dilakukanlah penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SDN 1 Tolinggula Ulu Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak mampu menyusun kosa kata.
2. Siswa belum memahami konsep menulis karangan.
3. Rendahnya kemampuan siswa menulis karangan .

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : ”Apakah dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa Kelas III SDN 1 Tolinggula Ulu ?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan diperlukan berbagai upaya oleh guru antara lain;

1. Guru harus melatih siswa dalam memilih kosakata.
2. Guru harus menggunakan media gambar seri dalam menulis.
3. Guru memberikan latihan terus – menerus kepada siswa menulis karangan.

Hal ini bertujuan agar siswa mampu membentuk perilaku yang diharapkan dengan jalan mula-mula memberikan bantuan penuh kepada siswa, kemudian secara berangsur-angsur bantuan tersebut makin dikurangi, sehingga akhirnya siswa mampu melakukan perilaku yang diharapkan tanpa bantuan guru atau orang lain.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Aadapun Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan melalui media gambar seri di kelas III SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Kegiatan dan laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat; baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran kemampuan menulis dan pengembangan teori penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran kemampuan menulis.

Secara praktis Penelitian ini dapat memberi manfaat

#### **a. Bagi Guru ;**

Dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan pertimbangan empiris dalam memilih strategi alternatif dan menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran menulis sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu; hasil

penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk meneliti lebih lanjut tentang berbagai strategi pembelajaran dan proses penilaian kemampuan menulis, dalam kaitannya dengan pengembangan profesi.

**b. Bagi Siswa ;**

Sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa dalam belajar menulis karangan. Selain itu juga dimaksudkan untuk mengenalkan kepada siswa mengenai pembelajaran yang efektif dan menarik.

**c. Bagi Sekolah ;**

Sebagai bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran; dan proses penilaian pembelajaran kearah yang lebih baik.

**d. Bagi Peneliti ;**

Dapat bermanfaat bagi peneliti yang nantinya sebagai guru SD agar dapat mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri.